



---

**Diseminasi pemanfaatan media pembelajaran bagi guru untuk  
pembelajaran siswa sekolah dasar**

David Budi Irawan<sup>1</sup>, Susanti Faipri Selegi<sup>1</sup>, Murjainah<sup>1</sup>, Imelda Ratih Ayu<sup>1</sup>, Tanzimah<sup>1</sup>, Ida  
Suryani<sup>1</sup>, Jayanti<sup>1</sup>, Amiruddin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

\*E-mail korespondensi: tanzimahbintibustan@gmail.com

Received: 9 Januari 2024

Revised: 19 April 2024

Accepted: 30 Desember 2024

**Abstrak**

Keterbatasan ketersediaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa masih menjadi salah satu tantangan utama dalam proses pendidikan di tingkat sekolah dasar. Permasalahan ini dipengaruhi oleh rendahnya frekuensi pemanfaatan media pembelajaran oleh guru sebagai alat pendukung proses pembelajaran serta kurangnya pemahaman mereka mengenai konsep dan implementasi media pembelajaran secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menyelenggarakan diseminasi terkait pemanfaatan media pembelajaran bagi guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SDN 6 Rantau Panjang. Pelaksanaan kegiatan mencakup tiga tahap utama, yaitu penyampaian materi tentang media pembelajaran, simulasi penerapan media, dan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa guru mampu memanfaatkan serta mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penggunaan media ini terbukti mempermudah proses pengajaran, menciptakan variasi dalam metode pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan siswa secara keseluruhan. Temuan ini menegaskan pentingnya diseminasi sebagai upaya strategis dalam mendorong inovasi dan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Diseminasi, media pembelajaran, sekolah dasar

**Abstract**

*The limited availability of learning media tailored to students' needs remains one of the primary challenges in elementary education. This issue is influenced by the infrequent use of learning media by teachers as a supporting tool in the teaching process and their limited understanding of the concepts and effective implementation of learning media. This study aims to disseminate information on the utilization of learning media for teachers to enhance the quality of student learning at SDN 6 Rantau Panjang. The activities were carried out in three main stages: delivering materials on learning media, simulating the application of media, and evaluating the program's success. The results indicate that teachers were able to*



*utilize and develop learning media relevant to students' needs. Furthermore, the use of these media proved to facilitate the teaching process, introduce variety in teaching methods, and enhance overall student engagement. These findings underscore the importance of dissemination as a strategic effort to promote innovation and improve the quality of elementary education.*

**Keywords:** *Dissemination, learning media, elementary school*

## **Pendahuluan**

Proses pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan media sebagai instrumen pendukung dalam membantu siswa membangun pengetahuan mereka. Media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai elemen tambahan, tetapi juga memiliki tujuan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan individu dengan kompetensi unggul yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif [1], [2]. Pemanfaatan media secara optimal dapat mendukung guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih efisien dan efektif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih sistematis dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Sebagai bagian integral dari sistem pembelajaran, media harus dirancang agar sesuai dengan tujuan pengajaran, isi materi, dan karakteristik siswa yang menjadi sasaran [3], [4].

Namun, hingga kini, ketersediaan media pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan siswa masih terbatas dan sering kali tidak dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman sebagian guru terkait pengelolaan dan pemanfaatan media pembelajaran serta keterbatasan fasilitas yang tersedia di sekolah. Guru diharapkan memiliki keterampilan dan wawasan yang memadai untuk memilih dan menggunakan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa [5], [6].

Kondisi serupa ditemukan di Sekolah Dasar Negeri 06 Rantau Panjang, di mana media pembelajaran yang tersedia masih sangat terbatas. Sebagian besar alat bantu yang dimiliki berupa media dua dimensi seperti peta Indonesia, peta dunia, dan globe. Sementara itu, media lain seperti alat peraga bangun ruang dan bangun datar belum tersedia dalam jumlah yang memadai. Tantangan semakin kompleks dalam pembelajaran daring, karena keterbatasan infrastruktur pendukung seperti akses internet yang kurang stabil dan fasilitas teknologi yang minim [7], [8]. Pasca pandemi COVID-19, pembelajaran tatap muka telah kembali dilaksanakan, tetapi efektivitasnya masih rendah akibat waktu pembelajaran yang singkat dan minimnya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sebagai langkah strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut, dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai bagian dari implementasi Tridarma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarluaskan hasil inovasi media pembelajaran yang dikembangkan oleh mahasiswa FKIP kepada para guru di SDN 06 Rantau Panjang. Melalui program ini, diharapkan guru-guru mampu mengadopsi dan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif dalam proses belajar-mengajar. Sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, SDN 06 Rantau Panjang dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Dengan jadwal pembelajaran yang intensif selama lima



hari dalam seminggu, program diseminasi ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang lebih bervariasi, meningkatkan kompetensi guru, dan mendorong pencapaian hasil belajar siswa secara lebih optimal.

## Metode

### Solusi dan target

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kemampuan dalam berbagai hal diantaranya: upaya memanfaatkan media dalam aktivitas pembelajaran sebagai sumber-sumber untuk belajar [9], [10]. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi sekolah, yakni kurangnya ketersediaan media pembelajaran dan belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran untuk pembelajaran di SD. Karena itu, solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan mendiseminasikan hasil pengembangan media pembelajaran yang telah dilakukan analisis kebutuhan sebelum melakukan pengembangan sehingga sesuai dengan kebutuhan pembelajar, yakni siswa. Media tersebut diantaranya media *puzzle* peta, peta ular tangga, e-modul, domino. Selain itu, praktik pemanfaatan media pembelajaran agar efektif saat penggunaan media tersebut ke dalam pembelajaran. Khalayak sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah guru-guru sekolah dasar di kecamatan Rantau Panjang. SD di kecamatan Rantau Panjang terdapat 15 sekolah dasar negeri yang tersebar di kecamatan tersebut. Pengusul menargetkan 25 guru SD untuk mengikuti kegiatan PKM ini berupa diseminasi media pembelajaran untuk pembelajaran siswa SD yang dilaksanakan di SDN 06 Rantau Panjang.

### Metode pelaksanaan

Metode yang dilakukan untuk kegiatan PKM ini adalah dengan menggunakan metode diseminasi, yakni suatu cara menyebarkan informasi melalui penyuluhan/ sosialisasi. Kemudian, untuk penggunaan media pembelajaran inovatif dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan, yakni praktik penggunaan media pembelajaran inovatif, diantaranya media *puzzle*, media peta ular tangga, wayang dan juga domino. Rancangan evaluasi yang dilakukan untuk kegiatan PKM ini adalah dengan melakukan pemberian tes kepada peserta, yakni guru-guru SD untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru terhadap pembelajaran. Hasil perolehan data tes tersebut selanjutnya dianalisis dengan mengkomparasikan hasil tes sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

### Hasil dan pembahasan

Diseminasi merupakan proses penyebaran inovasi yang dilakukan secara terstruktur berdasarkan perencanaan yang komprehensif dan berorientasi masa depan. Proses ini biasanya dilakukan melalui diskusi atau forum terprogram untuk mencapai konsensus dalam pelaksanaan inovasi [11], [12]. Dalam konteks kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), diseminasi media pembelajaran bertujuan untuk memberikan informasi kepada guru-guru sekolah dasar, meningkatkan kesadaran mereka, mendorong penerimaan, serta memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran hasil pengembangan penelitian. Dengan



demikian, guru dapat mengintegrasikan media tersebut dalam proses belajar-mengajar untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

Program PKM yang dilaksanakan oleh tujuh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, telah terlaksana sesuai jadwal yang direncanakan. Kegiatan diawali dengan pembukaan, pengantar, dan penyampaian tujuan oleh salah satu dosen, diikuti dengan penyampaian materi secara bergantian oleh para dosen sesuai bidang keahlian masing-masing. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek, mulai dari upaya peningkatan kompetensi guru melalui pemanfaatan media pembelajaran hingga pengenalan media spesifik hasil pengembangan mahasiswa, seperti peta puzzle, ular tangga, media domino, e-modul, dan media berbasis budaya seperti wayang kulit Palembang untuk pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP).

Organisasi kegiatan PKM ini didasarkan pada keahlian narasumber, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas pembelajaran. Materi pertama membahas upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajar guru. Materi berikutnya mencakup pemanfaatan media inovatif, seperti e-modul untuk pembelajaran matematika dan media papan buletin untuk pembelajaran IPS. Setiap materi dirancang untuk membantu guru mengatasi tantangan dalam menyampaikan materi secara efektif, menarik perhatian siswa, dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam belajar. Setelah penyampaian materi, guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya. Presentasi media pembelajaran hasil pengembangan mahasiswa juga memicu antusiasme peserta. Dalam pembelajaran, penggunaan berbagai sumber belajar dan media sangat penting untuk memudahkan siswa memahami materi, membuat proses pembelajaran lebih menarik, serta mendorong kreativitas dan imajinasi siswa. Media pembelajaran yang efektif dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan memperkuat hubungan antara guru dan siswa.

Guru memiliki peran sentral dalam pemilihan dan pengembangan media pembelajaran. Namun, beberapa kendala sering muncul, seperti kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan media, keterbatasan biaya, serta kesulitan dalam merancang media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Kendala ini menekankan perlunya pelatihan lebih lanjut agar guru dapat mengembangkan strategi mengajar yang bervariasi dan memenuhi indikator capaian pembelajaran secara optimal. Hasil pengabdian ini sesuai dengan Khotimah & Kulsum [13] yang menekankan pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penelitian Indriyani (2019) juga menyoroti peran signifikan media dalam membantu guru mencapai tujuan pembelajaran [14]. Respons positif dari para guru, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam kegiatan ini, menunjukkan bahwa program diseminasi media pembelajaran memberikan dampak yang konstruktif bagi pengembangan pendidikan di sekolah.



## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dan diselesaikan sesuai dengan prosedur yang telah dirancang secara sistematis. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, tidak hanya bagi masyarakat tetapi juga bagi mahasiswa dan dosen sebagai pelaksana. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa guru memiliki potensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan materi ajar, yang pada akhirnya dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Implementasi media pembelajaran yang inovatif oleh guru di sekolah juga berkontribusi pada peningkatan kualitas proses belajar-mengajar secara keseluruhan.

## Ucapan terima kasih

Terima kasih penulis tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Palembang dan SDN 06 Rantau Panjang, serta TIM PKM dosen dan mahasiswa yang telah membantu selama kegiatan PKM.

## Daftar pustaka

- [1] M. Kahfi, N. Nurparida, and E. Srirahayu, "Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA," *J. Petik*, vol. 7, no. 1, pp. 63–70, 2021, doi: 10.31980/jpetik.v7i1.986.
- [2] M. Kartika, N. Khoiri, N. A. Sibuea, and F. Rozi, "Learning By Doing, Training And Life Skills," *MUDABBIR J. Reserch Educ. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 91–103, 2023, doi: 10.56832/mudabbir.v1i2.80.
- [3] M. Ardiansyah, "Inovasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran efektif," in *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK) 2021*, 2021, vol. 5, no. 1, pp. 851–857. [Online]. Available: <https://www.imf.org/external/np/exr/ib/2008/053008.htm>
- [4] M. Ridwan, M. Tahir, and S. Istiningsih, "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kata Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 1 Sabelia Tahun Ajaran 2021/2022," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 184–191, 2023, doi: 10.29303/jipp.v8i1.1095.
- [5] M. Cholilah, A. G. P. Tatuwo, Komariah, S. P. Rosdiana, and A. N. Fatirul, "Pengembangan kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21," *Sanskara Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 1, no. 02, pp. 56–67, 2024, doi: 10.58812/spp.v1.i02.
- [6] W. Putri, M. A. Kurniawan, and Nuraini, "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa ( Studi Kasus di MI Al-Khoeriyah Bogor )," *Jayapangus Press*, vol. 4, no. 4, pp. 1–14, 2024.
- [7] A. D. Rahayu and M. S. Haq, "Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 186–199, 2021.
- [8] M. F. Al Hakim, "Tantangan dan Solusi Pembelajaran Online Berbasis Digital pada



- Masa Pandemic Covid-19,” *Tarikhuna J. Hist. Hist. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 44–56, 2022, doi: 10.15548/thje.v4i1.4249.
- [9] I. Fatmawati, “Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran,” *Revorma, J. Pendidik. dan Pemikir.*, vol. 1, no. 1, pp. 20–37, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal-revorma.sch.id>
- [10] D. Saputra, M. Fidri, Fatoni, and Nurhayati, “Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosakata,” *J. AS-SAID*, vol. 2, no. 1, pp. 127–137, 2022.
- [11] S. Firmansyah and Sungkono, “Diseminasi Informasi Melalui Media Sosial Pada Badan Pusat Statistik Karawang,” *Optim. J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 3, no. 3, pp. 52–61, 2023, doi: 10.55606/optimal.v3i3.1791.
- [12] T. Astari, “Evaluasi diseminasi virtual reality (VR) sebagai pembelajaran inovatif,” *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 13, no. 2, pp. 113–120, 2021, doi: 10.21137/jpp.2020.13.2.7.
- [13] S. K. S. H. Khotimah, “Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 2149–2158, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i4.857.
- [14] L. Indriyani, “Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2019, vol. 2, no. 1, pp. 17–26.

